

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif memfokus kajian riset dan inti permasalahan yang akan diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dinamika hiruk-pikuk, konflik dan berbagai wujud tindakan sosial lainnya yang ditampilkan masyarakat diberbagai penjuru dan setting sosial pada dasarnya mengkaji fenomena sosial dan probelematika kehidupan serta menjadi sasaran penelitian sosial.

Suatu fenomena dan praktek-praktek sosial yang layak diangkat sebagai fokus kajian penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi ditinjau dari perspektif ilmu pengetahuan, keadaan tersebut menunjukkan adanya keadaan abnormal pada keadaan sosial tertentu yang menjadi perhatian peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengkajian yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkan permasalahannya. Dengan kata lain, sebuah fenomena yang menjadi fokus kajian penelitian mengisyaratkan bahwa ada sesuatu yang perlu dijawab, berdasarkan data yang memadai dan terpercaya dalam kehidupan.¹

¹ Burhan Bungin. *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010. Hal. 41-42.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Arikunto adalah penentuan nilai variabel, supaya observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.² Fokus penelitian ini untuk mengetahui Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Pengendalian Bencana Kebakaran.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian di dalam kajian penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana cara dan langkah yang dilakukan sehingga peneliti dapat mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena itu dalam sebuah pembahasan sangat penting bagi peneliti untuk dapat menentukan siapa dan bagaimana peneliti dapat mendapatkan informan penelitian yang sesuai denganyang dibutuhkannya. Penentuan informan penelitian dapat dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dan memahami permasalahan umum dalam kajiannya serta memahami anatomi masyarakat di mana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Namun apabila peneliti belum memahami anatomi tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapat informan penelitian. Informan penelitian yang diajukan diambil dari obyek penelitian peneliti menggunakan prosedur kouta dan teknik *snow ball*.

Peneliti memutuskan pada saat merancang penelitian memperhatikan berapa banyak orang dengan kareteristik yang diinginkan untuk dimasukkan kedalam informan. Kareteristik tersebut termasuk usia, tempat tinggal, jenis kelamin, kelas

² Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Kebijakan*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, 2013. Hal. 22.

profesi, penggunaan metode kontrasepsi tertentu. Kreteria yang dipilih sangat memungkinkan peneliti untuk fokus kepada orang yang peneliti perkirakan akan paling mungkin memiliki pengalaman, tahu tentang, atau memiliki wawasan ke dalam topik.³

Informan penelitian yang penulis ajukan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Andi Alamsyah, SE.	Kepala Seksi Operasi Pemadaman dan Investigasi
2.	Heryanto, ST.	Kepala Seksi Evakuasi dan Penyelamatan
3.	April Yanto Siregar, SE.	Staf Evakuasi dan Penyelamatan
4.	Dis Hartini, A.Md	Kasi Kecamatan Baturaja Timur
5.	Subli Lubis	Ketua RT. 06 Kampung Sawo. Kec. Baturaja Timur
6.	Otong Hidayat	Ketua RT. 23, jl. Dr. Sutomo Lorong Pontas. Kec. Baturaja Timur
7.	Siswandi	Ketua RT. 03/RW 06 Lr. Aldos Air Karang. Kec. Baturaja Timur

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, diketahui bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua teknik pengumpulan data maupun teknik analisis data menggunakan metode wawancara secara mendalam, melakukan observasi, dan melakukan dokumentasi bisa didukung metode baru

³ *Ibid.*, Hal. 23-24.

seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet, metode dan teknik lain yang memiliki keterkaitan antara metode dan teknik analisis data.⁴

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, secara umum teknik wawancaradigunakan untuk memperoleh informasi dan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka langsung antara peneliti selaku pewawancara dan informan penelitian atau yang diwawancara, wawancara mendalam memungkinkan peneliti dapat menggali informasi dan data lebih lengkap termasuk di dalamnya data dan informasi kehidupan informan.⁵

Wawancara mendalam secara umum merupakan proses untuk memperoleh informasi dan data untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan panduan wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam hubungan sosial yang relatif lama. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Peneliti selaku pewawancara juga berhak untuk menentukan arah materi yang akan dibahas termasuk kapan dimulai dan diakhirinya kegiatan wawancara, terkadang informan dapat menentukan perannya dalam hal menyetujui kapan wawancara dimulai dan diakhiri.

⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2011. Hal. 110.

⁵ *Ibid*, p. 111.

Informan penelitian adalah orang-orang yang akan dimintai informasi maupun data terkait kajian penelitian. Informan penelitian merupakan orang yang diperkirakan memahami dan memiliki informasi dan data maupun fakta dari suatu objek penelitian yang akan dikaji.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya, hal yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara pengamat dan objek pengamatan.⁶

3.4.3. Dokumentasi

Dokumen dan *record* digunakan untuk penelitian, menurut Guba dan Lincoln, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut:⁷

- 1) Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai “bukti” dan alat pengujian
- 3) Keduannya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya ilmiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- 4) Record relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Keduannya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

⁶ *Ibid*, Hal. 118-119.

⁷ *Ibid*. Hal.159.

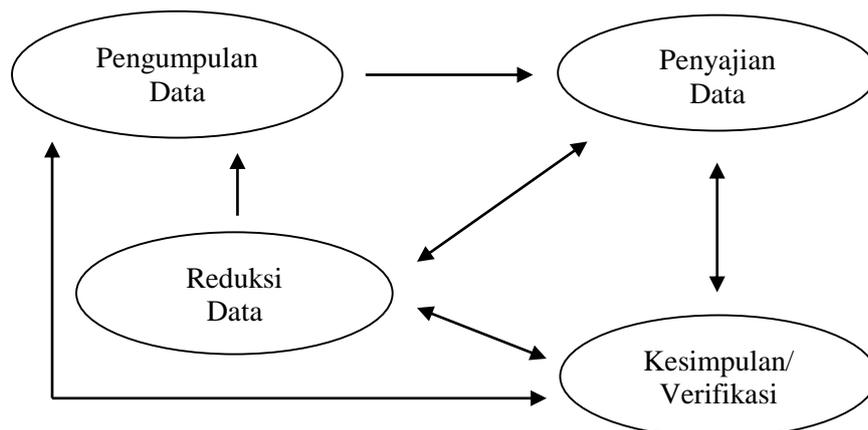
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.5. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan berjalannya proses pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup beberapa kegiatan yang bersamaan.⁸

Model interaktif yang menggambarkan keterkaitan antara kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi digambarkan pada bagan berikut:

Bagan 3.1
Rancangan Analisis Data



Sumber: Model Interaktif Miles dan Huberman dalam Metodologi Penelitian Sosial Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar.

⁸ *Ibid*, pp. 209-210.

Bagan di atas menggambarkan adanya hubungan antara kegiatan satu dan lainnya yang menjadikannya satu rangkaian yang utuh yang tidak dapat berdiri sendiri. Pada tahapan penyajian data penelitian dari hasil reduksi data perlu dilihat kembali tahapan proses pengumpulan datanya untuk dapat memastikan semua data penting tidak ada yang terlewatkan. Begitu juga pada tahapan verifikasi apabila masih terdapat kesimpulan yang meragukan atau dirasa tidak sesuai maka diperlukan pengkajian ulang dimulai pada tahap pengumpulan data.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perhatian, pemusatan, pengabstraksian dan pentransformasi data awal yang diperoleh berhubungan dengan Pelaksanaan Manajemen Organizing Actuating Controlling (POAC) Dinas Pemadam Kebakaran dalam Menanggulangi Bahaya Kebakaran (Studi Pada Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu), proses reduksi data ini berlangsung sejak awal hingga akhir penelitian dilakukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang akan memberikan gambaran keadaan obyek yang diteliti sampai pada tahapan pengambilan kesimpulan untuk melakukan suatu tindakan sebagai bentuk alternatif penyelesaian permasalahan yang diteliti. Bentuk penyajian data dapat berupa teks narasi, matriks, grafik, jaringan maupun bagan yang akan menggambarkan keadaan obyek penelitian.

3.5.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan analisis data yang menyeluruh. Kesimpulan-kesimpulan data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya diverifikasi hingga berakhirnya proses penelitian.